



*Sejarah Sumedang dari Masa ke Masa*

# *Sejarah Sumedang*

## *Dari Masa Ke Masa*



ISBN 978-979-18020-2-4



Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Pemerintah Kabupaten Sumedang

## DAFTAR ISI

	<b>Hlm.</b>
<b>BAGIAN PERTAMA</b>	
<b>MASA PRASEJARAH HINGGA MASA HINDU BUDHA</b>	<b>1</b>
A. Pengantar	1
1. Masa Prasejarah	4
1.1 Gambaran Umum	4
1.2 Masa Prasejarah Di Sumedang	9
B. Tinggalan Arkeologi	13
1. Pemerian	14
2. Analisis	85
2.1 Situs Upacara	85
2.2 Situs Kota	93
<b>BAGIAN KEDUA</b>	
<b>MASA KERAJAAN HINGGA BERDIRINYA KABUPATEN SUMEDANG</b>	<b>96</b>
A. Masa Kerajaan Tembong Agung	96
1. Mitos dalam Masyarakat	96
2. Budaya Sinkretisme dan Masyarakat Adat	98
B. Masa Kerajaan Sumedanglarang	105
1. Pemerintahan Raja-raja	105
2. Hubungan dengan Kerajaan Sunda	111
3. Akhir Masa Kerajaan dan Berdirinya Kabupaten	112
C. Perkembangan Kabupaten Sumedang	128
1. Masa Pengaruh Mataram (1601-1706)	128
B. Masa Pengaruh VOC (1606-1791)	149
C. Masa Pemerintah Hindia Belanda, Inggris dan Jepang (1791-1945)	154
3. Kehidupan Sosial Ekonomi pada Masa VOC dan Hindia Belanda	180
4. Pergerakan Kebangsaan dan Gejolak Politik Lokal	188
5. Kehidupan Sosial Budaya	198
<b>BAGIAN KETIGA</b>	
<b>DINAMIKA KEHIDUPAN MASA REPUBLIK</b>	
<b>HINGGA MASA PEMERINTAHAN BUPATI DON MURDONO</b>	<b>233</b>
1. Merebut dan Mempertahankan Kemerdekaan	233
2. Penataan Pemerintahan Daerah	247
3. Kependudukan	266
4. Perekonomian Masyarakat, Industri, dan Transportasi	282
5. Pendidikan, Kesehatan, Kehidupan Keagamaan	289
6. Pembangunan Semasa Bupati Don Murdono	319
<b>CATATAN AKHIR</b>	<b>345</b>
<b>DAFTAR SUMBER</b>	<b>356</b>

## **BAGIAN PERTAMA MASA PRASEJARAH HINGGA MASA HINDU BUDHA**

### **A. Pengantar**

*Kota Sumedang harita,  
Kiduleun gunung kacapi,  
Kutamaya disebutna,  
Sakalereun palasari,  
Nyanding walungan hiji,  
Sisina beulah ti kidul,  
Tanahna lempar pisan,  
Awas ningal sakuriling,  
Ngan dua pal ti kota anu ayeuna.*

( *Babad Sumedang*, pupuh sinom bait 5)

Begitulah sepenggal tulisan dari *Babad Sumedang*, (pupuh sinom bait 5) mengungkapkan kondisi alam Sumedang ketika beribu kota di Kutamaya pada masa pemerintahan Pangeran Geusan Ulun sekitar awal abad ke-17. Kalau seandainya bait ini dikembalikan ke asalnya maka bisa juga dikatakan bahwa begitulah lukisan sepenggal teramat kecil suasana masa lalu. Akan tetapi, apakah masa lalu itu?

Masa lalu tak ubahnya dengan samudra peristiwa dan suasana yang tanpa tepi. Seketika tepinya dirasakan telah tercapai tepi itupun segera pula bergerak ke masa kini. Masa lalu bermula sejak masa penciptaan semesta yang senantiasa mengalami perubahan dan baru berakhir sampai kemarin sore. Kemarin sore? Akan tetapi, bukankah kemarin itu bergerak juga? Seketika pertanyaan diajukan batas masa lalupun bergerak pula. Bagaimana pula halnya dengan kejadian dan peristiwa serta suasana yang berada dalam lautan masa yang tanpa tepi ini? Jika saja peristiwa yang terjadi kemarin ingin diungkapkan, maka apakah yang bisa dikisahkan? Ada peristiwa politik—dari segala tingkat pengaruh—ada peristiwa